

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai Peran Haji Samanhudi Dalam Sarekat Dagang Islam (1905-1912 M), maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keadaan sosial ekonomi di Indonesia pada awal abad 20 sangat tertidas, akan tetapi dengan kemajuan ekonomi yang didapat pemerintah Belanda ternyata tidak menimbulkan pertumbuhan sosial bagi penduduk yang dicerminkan dengan tingkat kehidupan yang semakin rendah. Selain itu, bahkan penduduk semakin bergantung terhadap pemilik modal asing sebagai penyewa tanah dan membayar tenaga mereka. Akibat dari keadaan tersebut yang sangat mencolok ialah perbedaan ekonomi yang sangat besar antara golongan asing dan golongan pribumi..
2. Riwayat Haji Samanhudi merupakan seorang keturunan dari pedagang kaya raya yakni pengusaha batik di Laweyan Surakarta, dengan nama kecil yang sering disebut Sudarno Hadi. Meskipun begitu, ia tidak sampai menamatkan pendidikannya di Sekolah Belanda *Hollansch Islandsche School* (HIS). Semasa kecilnya, ia belajar ilmu agama di berbagai lembaga kepesantrenan di Indonesia, diantaranya: pondok pesantren Sayuthi di Ciawigebang, pondok pesantren K.H Abdur Rozak di Cipancur, pondok pesantren Sarajaya dan Ciwaringin di Kabupaten Cirebon, Pondok pesantren di Tegal serta pondok pesantren K.H Zaenal Musthofa di Tasikmalaya.
3. Peran Haji Samanhudi sangat menonjol untuk Organisasi Sarekat Dagang Islam dalam bidang politik membawa Sarekat Dagang Islam

kekancan politik, dalam bidang ekonomi mengurangi kesenjangan antara pedagang pribumi dengan Cina dan dalam bidang keagamaan dengan adanya Sarekat Dagang Islam meningkatkan persatuan pedagang muslim semakin erat.

## **B. Saran**

Berhubungan dengan kesimpulan diatas, penulis juga mengajukan saran-saran diantaranya:

1. Untuk Jurusan Sejarah Peradaban Islam bisa digunakan sebagai bahan atau kajian tentang tokoh Haji Samanhudi yang mempunyai peranan terhadap masyarakat dan umat Islam yang ada di Indonesia.
2. Untuk Mahasiswa Jurusan Sejarah Peradaban Islam juga dapat digunakan sebagai acuan atau referensi untuk mengetahui sosok Haji Samanhudi dan juga Sarekat Dagang Islam yang didirikannya.
3. Untuk Masyarakat sendiri bisa sebagai pengetahuan tentang tokoh islam yang mempunyai peran besar terhadap perkembangan Islam di Indonesia.

Dari hasil yang dijalani sampai menjadi skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu diharapkan ada yang melengkapi kajian tentang Haji Samanhudi, karena masih banyak hal yang menarik yang bisa diteliti dalam skripsi Peran Haji Samanhudi Dalam Sarekat Dagang Islam (1905-1912 M).